

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia industri berlomba-lomba melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas dengan menggunakan alat-alat produksi yang semakin kompleks maka semakin besar potensi bahaya kecelakaan kerja yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan penanganan dan pengendalian sebaik mungkin. Penggunaan peralatan kerja sering tidak diikuti dengan penyediaan tenaga kerja yang berkualitas untuk mengoperasikannya dapat berakibat peralatan tersebut tidak termanfaatkan secara optimal dan benar. Akibat yang lebih fatal adalah timbulnya kecelakaan kerja. (Syartini, 2010)

Terjadinya Kecelakaan kerja tentu saja menjadikan masalah yang besar bagi kelangsungan sebuah perusahaan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi yang cukup besar, namun lebih dari itu adalah timbulnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Kerugian yang langsung nampak dari timbulnya kecelakaan kerja adalah biaya pengobatan dan kompensasi kecelakaan. Sedangkan biaya tak langsung nampak ialah kerusakan alat-alat produksi, penataan manajemen keselamatan yang lebih baik, penghentian alat produksi, dan hilangnya waktu kerja. (Siburian, 2018)

Angka kecelakaan kerja masih sangat tinggi, dari data International Labour Organization (*ILO*) terbukti yaitu 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 313 juta pekerja mengalami kecelakaan non-fatal per

tahunnya. Dilihat dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (*BPJS*) Ketenagakerjaan sampai awal tahun 2016 tercatat sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja dan yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus. Pentingnya aspek K3 dapat menciptakan tempat kerja yang aman dan terhindar dari kecelakaan akibat kerja. (Dumbela dkk, 2017).

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. PLN merupakan suatu perusahaan negara yang pengelolaannya ditujukan untuk melayani masyarakat. Sebagaimana perusahaan pemerintah, PLN dapat dikategorikan sebagai perusahaan jasa kelistrikan yang mengandalkan kualitas pelayanan jasa yang diberikan pada masyarakat. PLN juga merupakan perusahaan yang memproduksi listrik melalui unit-unit pembangkitnya. (Pradana, 2015)

PT. PLN (Persero) memiliki tingkat kecelakaan kerja dan resiko terjadinya kecelakaan yang sangat besar karena memiliki bagian atau tempat yang bekerjanya rawan dengan adanya sengatan listrik. Jika para pekerja tidak bekerja berdasarkan aturan yang ditetapkan, maka pekerja tersebut berpeluang besar mengalami kecelakaan, karena sering diabaikannya atau menganggap remeh mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. (Dumbela dkk, 2017)

Pelayanan teknik merupakan program peningkatan layanan PLN terutama dibidang pemeliharaan jaringan listrik dan penanganan gangguan sehingga mengurangi terjadinya listrik padam dan mempercepat pelayanan pemulihan kembali apabila terjadi gangguan. Di lingkup PLN pekerja pelayanan teknik berisiko

menimbulkan kecelakaan kerja karena pekerjaan mereka berhadapan langsung dengan listrik maka untuk mengantisipasinya diperlukan pembelajaran dan pelatihan K3 yang mampu meningkatkan kualitas pekerja pelayanan teknik baik dari sisi pemahaman serta keahlian bekerja di lapangan.

Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi alat penting untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pekerja mengenai K3 di sebuah perusahaan, mengingat kebanyakan kecelakaan terjadi. Maka dari itu, pencegahan kecelakaan kerja harus menjadi prioritas utama bagi semua individu di tempat kerja. Pekerja yang ada di lingkungan perusahaan perlu memahami sistem keselamatan yang berlaku, prosedur bekerja aman, dan pengendaliannya. Oleh karena itu pelatihan K3 secara berkala perlu dilaksanakan dengan jenis pelatihan yang diberikan berupa pelatihan induksi K3, pelatihan khusus K3 dan pelatihan umum K3. Pada tahun 2014 pekerja pelayanan teknik PLN Kwandang pernah melakukan pelatihan K3 dan mereka melaksanakan pelatihan K3 setiap 3 atau 4 tahun sekali.

Selain Pelaksanaan pelatihan K3 di perusahaan, fasilitas keselamatan juga perlu diberikan untuk meningkatkan keselamatan di tempat kerja. Ketersediaan fasilitas keselamatan harus digunakan, diperhatikan, dan dirawat dengan baik. Fasilitas keselamatan berupa alat pelindung diri (APD), rambu-rambu K3 atau simbol-simbol bahaya, poster tentang K3, peralatan apar, dan P3K. Pada PLN Kwandang masih terdapat beberapa peralatan fasilitas keselamatan yang belum memadai, pada umumnya adalah peralatan apar yang tidak mudah dijangkau oleh pekerja dan tidak terawat alatnya dan peralatan P3K belum sesuai dengan syaratnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada salah seorang Supervisor K3 PLN yang ada di Kecamatan Kwandang bahwa di tahun 2013 pernah terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan 1 pekerja meninggal dunia karena tersengat aliran listrik. Pada tahun 2016 kecelakaan kerja menyebabkan 4 korban, 3 diantaranya luka ringan dan 1 orang luka sedang dengan jenis kecelakaan terjatuh dan tergores benda tajam. Menurut Supervisor bahwa kecelakaan ini terjadi karena pekerja kurang mematuhi dan memperhatikan ketersediaan fasilitas keselamatan seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, serta kurang memperhatikan simbol-simbol peringatan bahaya kecelakaan.

Lebih lanjut wawancara dilakukan pada beberapa orang pekerja pelayanan teknik bahwa pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) belum optimal dilaksanakan sehingga mereka lebih mengandalkan pengalaman kerja tanpa perlunya pengetahuan akan K3 tersebut. Padahal perlu dilakukan agar kecelakaan tersebut dapat terkendali.

Berdasarkan uraian masalah di atas, perlu adanya upaya pencegahan kecelakaan kerja khususnya pekerja dibagian pelayanan teknik seperti adanya pelatihan K3 serta tersedianya fasilitas keselamatan. Dengan demikian peneliti tertarik mengangkat masalah dengan judul **“Pengaruh Pelatihan K3 dan Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Terhadap Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja oleh Pekerja Pelayanan Teknik di PT. PLN (Persero) ULP Kwandang”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Terdapat beberapa jenis kecelakaan yang dialami oleh pekerja yaitu terjatuh, tergores benda tajam dan tersengat aliran listrik
2. Pekerja kurang mematuhi dan memperhatikan ketersediaan fasilitas keselamatan
3. Belum optimalnya pelatihan K3

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pelatihan k3 dan ketersediaan fasilitas keselamatan terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja oleh pekerja pelayanan teknik di PT. PLN (Persero) ULP Kwandang

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan k3 dan ketersediaan fasilitas keselamatan terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja oleh pekerja pelayanan teknik di PT. PLN (Persero) ULP Kwandang

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan K3 terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja oleh pekerja pelayanan teknik di PT. PLN (Persero) ULP Kwandang
2. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas keselamatan terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja oleh pekerja pelayanan teknik di PT. PLN (Persero) ULP Kwandang

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pelatihan K3 dan ketersediaan fasilitas Keselamatan terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja oleh pekerja pelayanan teknik di PT. PLN (Persero) ULP Kwandang

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Institusi pendidikan

Dapat memberikan informasi ilmiah sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh pelatihan K3 dan ketersediaan fasilitas keselamatan terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja.

#### 2. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian serta dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh pelatihan K3 dan ketersediaan fasilitas keselamatan terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja.

#### 3. Bagi instansi terkait

Sebagai informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh pelatihan K3 dan ketersediaan fasilitas keselamatan terhadap upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT. PLN (persero) ULP Kwandang.